

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Putra Baru Swalayan

Putra Baru Swalayan merupakan salah satu dari bisnis ritel yang ada di Indonesia.

Putra Baru Swalayan berlokasi di daerah Poncowati, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Putra Baru Swalayan cukup dikenal sebagai swalayan terlengkap dan termurah, tidak hanya konsumen di sekitar swalayan, tetapi dari berbagai daerah di Lampung Tengah, terutama dari kalangan pelajar dan ibu rumah tangga.

Hal ini mengingat Putra Baru yang berada dekat dengan berbagai macam sekolah.

Kesuksesan Putra Baru Swalayan dalam menjalankan bisnis ritel terbukti dengan terus berkembangnya swalayan tersebut bahkan sekarang telah membuka 2 cabang di daerah Bandar Jaya dan 1 cabang di daerah kota Metro.

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan jawaban dari 30 orang responden untuk awal dari 100 responden yang telah melakukan pengisian kuesioner.

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2006). Uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas konstruk melalui penggunaan analisis faktor.

Uji validitas dilakukan kepada 30 orang responden pada Putra Baru Swalayan Bandar Jaya, Cabang Bandar Jaya Timur, Lampung Tengah berdasarkan pada kriteria sampel yang telah penulis tentukan. Berdasarkan pada lampiran hasil uji validitas, maka syarat untuk mengukur validitas kuesioner dinyatakan valid jika nilai *KMO measure of sampling adequacy* minimal 0,5 dan skor *factor loading* yang diharapkan untuk *component matrix* adalah minimal 0.5. Hasil Perhitungan uji validitas yang telah peneliti lakukan, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Anti Image Correlation</i>	<i>Factor Loading</i>	Nilai KMO	Keterangan
Bagian Luar Toko (X1)	X1.1	0,576	0,841	0,533	VALID. Nilai KMO dan skor <i>factor loading</i> ≥ 0.5
	X1.2	0,618	0,908		
	X1.3	0,643	0,917		
	X1.4	0,541	0,833		
Bagian Dalam Toko (X2)	X2.1	0,552	0,813	0,580	VALID. Nilai KMO dan skor <i>factor loading</i> ≥ 0.5
	X2.2	0,756	0,880		
	X2.3	0,662	0,877		
	X2.4	0,570	0,600		
	X2.5	0,669	0,840		
	X2.6	0,772	0,844		
	X2.7	0,612	0,657		
	X2.8	0,601	0,862		
	X2.9	0,776	0,524		
Tata Letak Toko (X3)	X3.1	0,724	0,701	0,629	VALID. Nilai KMO dan skor <i>factor loading</i> ≥ 0.5
	X3.2	0,617	0,803		
	X3.3	0,594	0,846		
Dekorasi Pematik (X4)	X4.1	0,500	0,829	0,500	VALID. Nilai KMO dan skor <i>factor loading</i> ≥ 0.5
	X4.2	0,500	0,829		
Minat Beli Ulang (Y)	Y1	0,500	0,730	0,500	VALID. Nilai KMO dan skor <i>factor loading</i> ≥ 0.5
	Y2	0,500	0,730		

Sumber: Data diolah lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui nilai KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) masing-masing variabel minimal 0,5 dan hasil skor loading faktor minimal dengan melihat pada *component matrix* minimal 0,5 sesuai dengan ketentuan indikator validitas menggunakan analisis faktor. Korelasi anti image menghasilkan korelasi yang cukup tinggi untuk masing-masing item yaitu lebih dari atau sama dengan 0,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa 5 item yang digunakan untuk mengukur konstruk kepuasan instrinsik memenuhi kriteria sebagai pembentuk *construct*.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 17.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang didapat melalui perhitungan SPSS, apakah sesuai dengan taraf signifikan pada kriteria yang telah ditentukan. Kriteria penilaian uji realibilitas (Gozali,2006) adalah :

1. Apabila hasil koefisien *Alpha* lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien *Alpha* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel pada Putra Baru Swalayan Bandar Jaya, Cabang Bandar Jaya Timur, Lampung Tengah. Hasil Perhitungan uji reliabilitas yang telah penulis lakukan, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keputusan
Bagian Luar Toko (X1)	0,705	Reliabel Koefisien <i>Alpha</i> > Taraf Signifikan (0,6)
Bagian Dalam Toko (X2)	0,749	Reliabel Koefisien <i>Alpha</i> > Taraf Signifikan (0,6)
Tata Letak Toko (X3)	0,811	Reliabel Koefisien <i>Alpha</i> > Taraf Signifikan (0,6)
Dekorasi Pemikat (X4)	0,864	Reliabel Koefisien <i>Alpha</i> > Taraf Signifikan (0,6)
Minat Beli Ulang (Y)	0,887	Reliabel Koefisien <i>Alpha</i> > Taraf Signifikan (0,6)

Sumber : Data diolah lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai Koefisien *Alpha* lebih besar daripada taraf signifikan 60% (0,6), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

4.3 Analisis Kualitatif

4.3.1 Hasil Analisis Variabel Demografi

Tabel 4.3 Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	51 orang	51%
Wanita	49 orang	49%
Jumlah Total	100 orang	100%

Sumber : Data diolah lampiran 4

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 51 responden penelitian dalam penelitian ini adalah pria dan sebanyak 49 responden adalah perempuan.

Tabel 4.4 Persentase Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
18 - 25	61 orang	61%
26 - 35	28 orang	28%
>35	11 orang	11%
Jumlah Total	100 orang	100%

Sumber : Data diolah lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, 61 orang berusia 18-25 tahun (61%), 28 orang berusia 26-35 tahun (28%), dan 11 orang berusia lebih dari 35 tahun (11%).

Tabel 4.5 Persentase Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	41 orang	41%
Wiraswasta	23 orang	23%
Pegawai Negeri	6 orang	6%
Ibu Rumah Tangga	17 orang	17%
Lain - lain	13 orang	13%
Jumlah Total	100 orang	100%

Sumber : Data diolah lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, sebanyak 41% responden adalah pelajar (siswa dan mahasiswa), 23% responden berprofesi sebagai wiraswasta, 6% responden pegawai negeri dan 17% responden adalah ibu rumah tangga. Adapun sisanya sebanyak 11% responden berprofesi sebagai pegawai bank (8%), supir dan petani (2%) serta karyawan (3%).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Putra Baru Swalayan Bandar Jaya Timur merupakan cabang dari Putra Baru Swalayan Poncowati, namun perusahaan tetap

menjadi pilihan berbelanja bagi para pelajar baik itu siswa atau mahasiswa, meskipun Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur, tidak menjadikan para pelajar sebagai target penjualan mereka. Hal ini memungkinkan, mengingat Putra Baru Swalayan Pusat merupakan sarana belanja yang selalu ramai dikunjungi oleh para pelajar, mengingat lokasinya yang memang berada sekitar lingkungan sekolah.

Tabel 4.6 Persentase Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
< Rp 500.000	50 orang	50 %
Rp 500.000 – Rp 1.500.000	20 orang	20 %
Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	18 orang	18 %
> Rp 3.000.000	12 orang	12 %
Jumlah Total	100 orang	100 %

Sumber : Data diolah lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, sebanyak 50% responden berpendapatan kurang dari Rp 500.000, hal ini memungkinkan mengingat bahwa pengunjung Putra Baru Swalayan yang paling banyak adalah pelajar.

Sebanyak 20% responden berpendapatan Rp 500.000 – Rp 1.500.000, kemudian sebanyak 18% responden berpendapatan Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000. dan sebanyak 12% responden memiliki pendapatan lebih dari Rp 3.000.000.

Tabel 4.7 Persentase Berdasarkan Intensitas Kunjungan Konsumen Per bulan

Intensitas Kunjungan	Jumlah	Persentase
2 – 3 kali	50 orang	61%
3 – 5 kali	28 orang	28%
>5 kali	11 orang	11%
Jumlah Total	100 orang	100%

Sumber : Data diolah lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, sebanyak 50% mengunjungi Putra Baru Swalayan 2-3 kali per bulan, 28% berkunjung sebanyak 3-5 kali dalam 1 bulan, dan 11% sisanya mengunjungi Putra Baru Swalayan lebih dari 5 kali dalam 1 bulan.

4.4 Pernyataan Konsumen Mengenai Suasana Toko Yang Dilakukan Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur

Berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner yang telah disebarkan kepada responden tentang pengaruh suasana toko terhadap minat beli ulang konsumen, maka dapat diketahui pernyataan konsumen terhadap pelaksanaan suasana toko pada Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur. Hasil sikap responden mengenai pernyataan-pernyataan yang mengidentifikasi suasana toko yang disajikan melalui tabel-tabel sebagai berikut :

4.4.1 Tanggapan Responden Mengenai Bagian Luar Toko (X1)

Tabel 4.8 Pernyataan Variabel X1

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Desain bangunan Putra Baru Swalayan terlihat menarik	16	55	29	-	-
2.	Logo Putra Baru Swalayan terlihat jelas	22	56	21	1	-
3.	Pintu masuk Putra Baru Swalayan tidak menimbulkan kemacetan	17	67	14	2	-
4.	Area parkir Putra Baru Swalayan aman	32	49	17	2	-

Sumber: Data diolah lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui hasil ini menunjukkan bahwa berdasarkan seluruh tanggapan atau pernyataan konsumen, perancangan bagian luar toko Putra Baru Swalayan sudah baik untuk menarik minat beli konsumen. Putra Baru Swalayan perlu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas variabel ini agar konsumen tetap loyal dan tertarik untuk melakukan pembelian.

4.4.2 Tanggapan Responden Mengenai Bagian Dalam Toko (X2)

Tabel 4.9 Pernyataan Variabel X2

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
5.	Pencahayaannya ruangan Putra Baru Swalayan terang	36	51	12	1	-
6.	Musik yang dimainkan di Putra Baru Swalayan membuat saya merasa nyaman saat berbelanja	16	40	36	8	-
7.	Suhu udara Putra Baru Swalayan terasa sejuk	25	52	22	1	-
8.	Karyawan Putra Baru Swalayan tanggap dalam melayani konsumen	13	43	36	8	-
9.	Jarak antara rak-rak barang tidak sempit sehingga membuat Saya nyaman berbelanja	10	57	30	3	-
10.	Adanya penempelan label harga pada setiap barang, memudahkan Saya berbelanja	18	52	24	6	-
11.	Lokasi kasir yang mudah dijangkau, memudahkan Saya melakukan pembayaran	27	59	14	-	-
12.	Kecanggihan mesin kasir, memudahkan Saya berbelanja secara tunai dan kartu kredit	19	61	19	1	-
13.	Kondisi area Putra Baru Swalayan bersih	29	53	16	1	1

Sumber: Data diolah lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.9 pada hasil tanggapan responden secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa perancangan bagian dalam toko sudah termasuk baik, namun masih harus ditingkatkan lagi terutama pada indikator musik dan kualitas pelayanan karyawan seperti yang terlihat pada table 4.9, responden cukup banyak yang menilai cukup baik pada indikator tersebut. Hal ini perlu dilakukan demi kenyamanan, kepuasan dan loyalitas konsumen pada Putra Baru Swalayan.

4.4.3 Tanggapan Responden Mengenai Tata Letak Toko (X3)

Tabel 4.10 Pernyataan Variabel X3

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
14.	Terdapat ruang tunggu bagi konsumen di Putra Baru Swalayan	16	38	37	9	-
15.	Sistim pengelompokkan barang memudahkan Saya dalam mencari produk yang Saya butuhkan	20	55	24	1	-
16.	Jarak antar rak, mendukung kelancaran arus lalu lintas konsumen di Putra Baru Swalayan	9	62	25	3	1

Sumber: Data diolah lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.10 pada hasil tanggapan responden secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa tata letak toko yang dirancang oleh Putra Baru Swalayan sudah baik, setidaknya variabel ini perlu dipertahankan atau mungkin lebih ditingkatkan oleh Putra Baru Swalayan terutama pada indikator ruang tunggu konsumen.

Hal ini perlu dilakukan karena, sebagian besar pelanggan menjawab antara setuju dan cukup setuju akan adanya ruang tunggu konsumen di dalam swalayan, dalam arti masih ada rasa ketidakpuasan konsumen terhadap kualitas pada variabel ini. Putra Baru Swalayan perlu meningkatkan kualitas ruang tunggu bagi konsumen, agar konsumen lebih merasa nyaman dan tertarik untuk berkunjung, melakukan pembelian ulang dan loyal terhadap perusahaan.

4.4.3 Tanggapan Responden Mengenai Dekorasi Pematik (X4)

Tabel 4.11 Pernyataan Variabel X4

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
17.	Pada musim tertentu seperti bulan Ramadhan, dekorasi Putra Baru Swalayan menyesuaikan dengan tema	3	60	16	1	-
18.	Pemasangan tanda petunjuk produk di Putra Baru Swalayan mempermudah Saya dalam mencari lokasi produk yang saya inginkan	14	59	21	4	2

Sumber: Data diolah lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.11 pada hasil tanggapan responden secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa dekorasi pematik yang dihadirkan oleh Putra Baru Swalayan sudah menarik, baik dalam hal dekorasi tema maupun pemasangan tanda petunjuk produk. Hal ini perlu dipertahan dan terus ditingkatkan untuk menjaga kualitas Putra Baru Swalayan dimata para konsumennya.

4.4.5 Total Nilai Variabel Suasana Toko

Skala sikap yang digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap suasana toko pada Putra Baru Swalayan adalah sangat setuju (SS) yang bernilai 5, setuju (S) yang bernilai 4, cukup setuju (CS) yang bernilai 3, tidak setuju (TS) yang bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) yang bernilai 1. Hal ini perlu ditransformasikan ke dalam kelas atau interval tertentu. Penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5 yang digunakan untuk menyimpulkan tanggapan responden mengenai suasana toko.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2001), dalam Rubiyanti (2004; 85) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = data terbesar – data terkecil

Banyak kelas interval = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = 5-1/5$$

$$= 0.8$$

Ketentuan :

1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Baik

1,80 – 2,59 = Tidak Baik

2,60 – 3,39 = Kurang Baik

3,40 – 4,19 = Baik

4,20 – 5,00 = Sangat Baik

Sumber : Sudjana (2001), dalam Rubiyanti (2004; 85)

Tabel 4.12 Analisis Total Nilai Variabel Suasana Toko

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Total	Rata-rata	Keterangan
Bagian Luar Toko									
1.	Desain bangunan terlihat menarik	16	55	29	-	-	427	4,27	Sangat Baik
2.	Logo Putra Baru Swalayan terlihat jelas	22	56	21	1	-	399	3,99	Baik
3.	Pintu masuk tidak menimbulkan kemacetan	17	67	14	2	-	399	3,99	Baik
4.	Area parkir Putra Baru Swalayan aman	32	49	17	2	-	411	4,11	Baik
Bagian Dalam Toko									
5	Pencahayaannya ruangan terang	36	51	12	1	-	422	4,22	Sangat Baik
6	Musik yang dimainkan di Putra Baru	16	40	36	8	-	364	3,64	Baik
7	Suhu udara Swalayan terasa sejuk	25	52	22	1	-	401	4,01	Baik
8	Karyawan Putra Baru Swalayan tanggap	13	43	46	8	-	361	3,61	Baik
9	Jarak antara rak-rak barang tidak sempit	10	57	30	3	-	374	3,74	Baik
10	Adanya penempelan label harga setiap barang,	18	52	24	6	-	382	3,82	Baik
11	Lokasi kasir yang mudah dijangkau,	27	59	14	-	-	413	4,13	Baik
12	Kecanggihan mesin kasir belanja tunai dan kredit	19	61	19	1	-	398	3,98	Baik
13	Kondisi area Putra Baru Swalayan bersih	29	53	16	1	1	408	4,08	Baik
Tata Letak Toko									
14	Terdapat ruang tunggu bagi konsumen di Putra Baru Swalayan	16	38	37	9	-	361	3,61	Baik
15	Sistim pengelompokan barang memudahkan dalam mencari produk	20	55	24	1	-	394	3,94	Baik
16	Jarak antar rak, mendukung kelancaran arus lalu lintas konsumen	9	62	25	3	1	375	3,75	Baik
Dekorasi Pemikat									
17	Pada musim tertentu, dekorasi menyesuaikan dengan tema	23	60	16	1	-	365	3,65	Baik
18	Pemasangan tanda petunjuk mempermudah dalam mencari lokasi produk yang diinginkan	14	59	21	4	2	367	3,67	Baik
Σ Rata-rata X							7021	70,21	
Rata-rata X							351	3,51	BAIK

Sumber: Data diolah lampiran 5

Berdasarkan total nilai pada tabel 4.12 dapat peneliti simpulkan bahwa pernyataan responden terhadap suasana toko pada Putra Baru Swalayan dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata dari total nilai variabel secara keseluruhan sebesar 3,51 dan berada pada interval 3,40 – 4,19. Desain bangunan Putra Baru Swalayan dengan ciri khas warna dinding luar bangunan yang berwarna ungu dan kuning serta bagian dalam bangunan yang dominan lebih cerah dengan warna kuning dan putih tampaknya menjadi hal yang sangat menarik perhatian konsumen selain pencahayaan dalam swalayan dengan nilai interval 4,20 – 5,00 atau sangat baik.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa Putra Baru Swalayan telah berhasil menghadirkan suasana toko yang baik dimata para konsumennya. Keberhasilan ini tidak hanya didapat melalui dekorasi atau desain bangunan saja, melainkan seluruh aspek yang terdapat di dalam Putra Baru Swalayan tersebut. Keamanan parkir, ketanggapan karyawan, tata letak rak barang bahkan hingga kebersihan swalayan pun menjadi salah satu dari sekian banyak faktor yang mendukung keberhasilan tersebut.

4.5 Pernyataan Konsumen Mengenai Minat Beli Ulang pada Putra Baru

Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur

Tabel 4.13 Pernyataan Variabel Y

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
19.	Jika membutuhkan produk lagi, saya akan membeli di Putra Baru Swalayan	15	58	20	6	1
20.	Saya akan menginformasikan tentang Putra Baru Swalayan kepada keluarga dan teman-teman Saya	15	50	25	10	-

Sumber: Data diolah lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.13 pada hasil tanggapan responden secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar pelanggan setuju untuk melakukan pembelian ulang pada Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur dan menginformasikan atau merekomendasikan swalayan tersebut kepada orang-orang terdekat mereka. Hal ini menunjukkan kepuasan konsumen terhadap pelaksanaan suasana toko yang diterapkan oleh Putra Baru Swalayan Cabang Bandar Jaya Timur, sehingga mereka menjadi loyal dan nyaman berbelanja di swalayan tersebut.

4.6 Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suasana toko terhadap minat beli ulang konsumen pada Putra Baru Swalayan dengan menggunakan pendekatan alat analisis Regresi Linier Berganda, dengan $n = 100$ dan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0.05$.

4.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.236	1.188

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dari hasil penyebaran kuesioner (Lampiran 6)

Berdasarkan pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel suasana toko (bagian luar toko, bagian dalam toko, tata letak toko, dekorasi pemikat) dapat menjelaskan variabel minat beli ulang sebesar R Square (R^2) = 0,267. Hal ini berarti, indikator variabel X (suasana toko) berperan dalam menjelaskan variabel Y (minat beli ulang) sebesar 26,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian.

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Hasil perhitungan regresi linier berganda menghasilkan nilai sebagai berikut :

$$R^2 = 0,267 \text{ atau } 26,7\%$$

$$\alpha = 0,117$$

$$X_1 = 0,251$$

$$X_2 = 0,455$$

$$X_3 = 0,430$$

$$X_4 = 0,288$$

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh:

$$Y = 0,117 + 0,251 + 0,455 + 0,430 + 0,288$$

Rumus tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi variabel X1 (bagian luar toko) sebesar 0,251 yang artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai pada variabel X1, maka akan mempengaruhi minat beli ulang konsumen sebesar 25,1%. Koefisien regresi bernilai positif maka artinya terjadi hubungan positif antara variabel bagian luar toko dengan variabel minat beli ulang, semakin naik nilai X1 maka semakin naik pula nilai minat beli ulang (Y).

Koefisien regresi variabel X2 (bagian dalam toko) sebesar 0,455 yang artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai pada variabel X2, maka akan mempengaruhi minat beli ulang konsumen sebesar 45,5%. Koefisien regresi bernilai positif maka artinya terjadi hubungan positif antara variabel bagian dalam toko dengan variabel minat beli ulang, semakin naik nilai X2 maka semakin naik pula nilai minat beli ulang (Y).

Koefisien regresi variabel X3 (tata letak toko) sebesar 0,430 yang artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai pada variabel X3, maka akan mempengaruhi minat beli ulang konsumen sebesar 43%. Koefisien regresi bernilai positif maka artinya terjadi hubungan positif antara variabel tata letak toko dengan variabel minat beli ulang, semakin naik nilai X3 maka semakin naik pula nilai minat beli ulang (Y).

Koefisien regresi variabel X4 (dekorasi pemikat) sebesar 0,288 yang artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai pada variabel X4, maka akan mempengaruhi minat beli ulang konsumen sebesar 28,8%. Koefisien regresi bernilai positif maka artinya terjadi hubungan positif antara variabel dekorasi pemikat dengan variabel minat beli ulang, semakin naik nilai X4 maka semakin naik pula nilai minat beli ulang (Y).

4.6.2 Uji Koefisien Regresi Secara Serentak (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, digunakan untuk mengetahui hubungan indikator variabel bebas secara keseluruhan atau serentak terhadap variabel terikat. Derajat keyakinan yang digunakan untuk uji F sebesar 95% atau dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0.05) serta menggunakan derajat kebebasan df (*degree freedom*).

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.865	4	12.216	8.662	.000 ^a
	Residual	133.975	95	1.410		
	Total	182.840	99			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dari hasil penyebaran kuesioner (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai df regresi sebesar 4 dan total sebesar 99, maka didapat df 4/99 dengan melihat pada tabel F, sehingga didapat nilai F tabel adalah sebesar 2,46 .

Rumusan hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria :

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan pada tabel 4.30 maka didapat nilai F sebagai berikut :

$F_{tabel} = 2,46$

$F_{hitung} = 8,662$

Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan seluruh indikator pada variabel suasana toko terhadap minat beli ulang konsumen.

4.6.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing indikator dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai $\alpha = 5\%$ serta menggunakan derajat kebebasan df (*degree freedom*).

$Df = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$

$t_{tabel} = 0,05/95 = 1,98525 = 1,985$

Formula Hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria :

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.16 Uji Hipotesis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Indikator Varibel Bebas	t hitung	t tabel	Kesimpulan
Bagian Luar Toko (X1)	2.562	1,985	Ha diterima
Bagian Dalam Toko (X2)	5.058	1,985	Ha diterima
Tata Letak Toko (X3)	4.718	1,985	Ha diterima
Dekorasi Pemikat (X4)	2.974	1,985	Ha diterima

Sumber: data diolah dari hasil penyebaran kuesioner (Lampiran 6)

Berdasarkan pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel suasana toko memiliki nilai t hitung yang lebih besar dibanding t tabel dengan nilai parsial terbesar adalah indikator bagian dalam toko. Hal ini berarti secara parsial, indikator suasana toko antara lain bagian luar toko, bagian dalam toko, tata letak toko, dan dekorasi pemikat memiliki pengaruh terhadap minat beli ulang konsumen pada Putra Baru Swalayan Bandar Jaya, Cabang Bandar Jaya Timur, Lampung Tengah sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.